

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi metode *design thinking* dalam proses perancangan UI/UX Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) untuk *website* aplikasi pemerintah desa, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Metode *design thinking* terbukti menjadi pendekatan yang efektif dalam perancangan UI/UX. Proses ini memadukan analisis kebutuhan pengguna dengan solusi kreatif melalui lima tahapan utama yakni *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*. Pendekatan ini mampu menghasilkan desain yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan. Hal itu terbukti dengan terpenuhinya enam skala penilaian UEQ dan penilaian SUS. *Website* yang dikembangkan tidak hanya memiliki tampilan yang menarik dan antarmuka yang ramah pengguna, tetapi juga efektif, andal, memotivasi, dan menghadirkan inovasi. Penilaian UEQ dan SUS menunjukkan bahwa pengguna merasa puas dengan antarmuka dan fungsionalitas aplikasi *website*, yang membantu dalam memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses informasi dan layanan yang disediakan oleh pemerintah desa melalui layanan SPBE.
- 2) Efektifitas penggunaan metode *design thinking* dalam perancangan ulang *website* aplikasi pemerintah desa terbukti cukup tinggi. Efektifitas ini dapat dilihat dari hasil pengujian kepada pengguna menggunakan kuesioner UEQ dan SUS. Dari hasil pengujian UEQ didapatkan 5 skala UEQ (*Attractiveness*, *Perspicuity*, *Efficiency*, *Dependability*, *Novelty*) memperoleh kategori “*Excellent*” sedangkan untuk skala *Stimulation* memperoleh kategori “*Good*”. Sedangkan dari hasil pengujian SUS memperoleh nilai 86, termasuk dalam *grade* “B” dan dengan kategori “*Acceptable*”.
- 3) *Website* aplikasi yang dikembangkan dengan menggunakan pendekatan *design thinking* yang kemudian divalidasi oleh ahli dengan mengacu pada prinsip teori *Jacob’s Law* dan teori *Gestalt* berhasil mendukung prinsip, tata kelola dan layanan SPBE dengan menyediakan akses yang lebih mudah dan layanan yang transparan bagi masyarakat, khususnya masyarakat desa. Hal ini

memperkuat integrasi teknologi dalam pelayanan publik di tingkat desa, sejalan dengan tujuan pemerintah dalam mendorong digitalisasi pemerintahan guna terwujudnya prinsip *good governance*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, meskipun *website* aplikasi pemerintah desa ini telah menunjukkan hasil yang baik, terdapat beberapa rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, yakni:

- 1) Responden yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner UEQ dan SUS berjumlah 52 orang. Disarankan agar pada penelitian selanjutnya jumlah responden dapat ditingkatkan untuk meminimalisir risiko inkonsistensi data.
- 2) Mengingat pentingnya data dalam sistem pemerintahan elektronik, diperlukan sistem keamanan yang tinggi untuk melindungi data pengguna. Meskipun dalam penelitian ini tidak membahas keamanan perangkat lunak, maka sangat disarankan untuk mengadopsi teknologi enkripsi data dan melakukan audit keamanan secara berkala guna mencegah potensi kebocoran data.
- 3) Tidak semua pengguna memiliki kemampuan teknologi yang sama, seperti lansia atau penyandang disabilitas. Oleh karena itu, perlu dikembangkan fitur aksesibilitas seperti mode teks besar, panduan suara, dan desain ramah disabilitas agar layanan lebih inklusif.